

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu suatu pendekatan yang dilakukan sepenuhnya kepada subjek penelitian dimana dalam penelitian tersebut peneliti menjadi instrumen kunci dalam penelitian, dan hasil penelitian tersebut diuraikan dalam bentuk kata-kata berdasar pada kumpulan data empiris yang telah ditemukan.

Definisi dari pendekatan penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Dapat disintesis bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2014, hlm. 6).

Fokus utama yang diteliti dalam pendekatan kualitatif adalah pada “makna” bukan pada angka atau numerik. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ali (dalam Mahmud, 2011, hal. 91) adalah:

“Dalam keikutsertaan tersebut, peneliti tidak menangkap makna sesuatu dari sudut pandangnya sebagai orang luar, tetapi dari sudut pandangnya sebagai subjek yang ikut serta dalam proses dan interaksi tersebut. Dengan demikian, pemaknaan yang dibuat akan lebih berarti dalam mengungkap gejala tersebut”.

Lebih khususnya dalam kegiatan penelitian ini dengan menggunakan studi kepustakaan. Dasar-dasar acuan dalam penyusunan tesis ini adalah bersumber dari karya tulis al-Gazālī dan dari penulis lain yang menceritakan tentang pemikiran al-Gazālī. Pendekatan yang dilakukan pada penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implikasi konsep pendidikan berbasis akal dan *qalb* al-Gazālī terhadap model pembelajaran PAI di sekolah.

Nadri taja, 2015

Implikasi konsep pendidikan berbasis akal dan *qalb* al-gazālī terhadap model pembelajaran pai di sekolah

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Metode Penelitian

Metode merupakan serangkaian cara atau prosedur yang dirancang dalam suatu kegiatan penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Istilah metode dikenal dalam bahasa latin dengan nama *methodos* yang berarti cara atau tujuan yang hendak ditempuh. Penelitian dimaknai sebagai “cara pengamatan atau inkuiri dan mempunyai tujuan untuk mencari jawaban permasalahan atau proses penemuan, baik itu *discovery* (temuan yang sudah ada) maupun *invention* (hasil penelitian berdasarkan fakta)” (Sukardi, 2008, hlm. 3). Jadi, yang dimaksud dengan metode penelitian adalah seperangkat cara atau prosedur dalam penelitian untuk mencapai tujuan penelitian berupa hasil penelitian yang didukung oleh fakta atau data.

Jenis penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah metode dokumenter dengan tipe *Library Research* (penelitian kepustakaan). Penelitian ini akan mencoba untuk menemukan data, menyeleksi dan mengklasifikasikannya, serta menganalisisnya sehingga menjadi sebuah laporan penelitian. Dalam kegiatan penelitian ini, sumber yang digunakan sebagai referensi berupa buku, catatan, surat khusus maupun laporan hasil penelitian terdahulu (Hasan, 2002, hlm. 11). Setelah data terkumpul dari berbagai literatur yang ada, kemudian dilanjutkan pada kekuatan analisis pada sumber-sumber yang ada.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti diawali dari menyusun kerangka berfikir dengan asumsi dasar menginterpretasikan pemikiran al-Gazāli dan diterapkan secara sistematis untuk memberikan penjelasan data yang menjelaskan corak berfikirnya. Hasil yang didapatkan berupa model pembelajaran PAI berbasis akal dan *qalb* al-Gazāli.

Secara lebih jelasnya langkah-langkah yang hendak ditempuh dalam penelitian adalah:

1. Mengumpulkan sumber-sumber literatur, berupa: buku, catatan, jurnal, koran, majalah, internet, dan tesis yang berkaitan dengan pembahasan dan lain sebagainya;
2. Memilih dan mengklasifikasikan topik yang berkaitan dengan pembahasan yang sesuai dengan karya tulis ilmiah ini;
3. Analisis konten terhadap referensi yang ada dan dirumuskan sesuai dengan topik pembahasan;
4. Membuat kerangka model pembelajaran PAI berbasis akal dan *qalb* al-Gazālī dari hasil temuan yang melandasi terciptanya sebuah model pembelajaran PAI di sekolah.

Keempat langkah ini, jika disederhanakan memungkinkan penulis untuk melakukan penelitian tersebut ke dalam beberapa langkah berikut: 1. studi literatur, 2. analisis konten, 3. penyusunan kerangka model pembelajaran.

Bentuk penyusunan dari *draft* model itu sendiri dirancang berdasarkan hasil studi kepustakaan terhadap karya-karya al-Gazālī dan penulis lainya yang mengarang buku-buku tentang pemikiran al-Gazālī dalam pendidikan.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari buku-buku, jurnal, koran, majalah, dan internet yang relevan dengan pembahasan sebagai bahan pokok materi. Sumber data dalam karya ilmiah ini terbagi ke dalam dua bagian, yaitu sumber data primer dan sekunder.

Dalam hal ini, sumber data atau referensi dari konsep pendidikan yang menjadi sumber primer sebagai data penelitian adalah karya al-Gazālī yang berkaitan dengan kajian pendidikan saat ini serta sumber-sumber lainnya dalam penelitian ini. Sumber data tersebut terbagi ke dalam 2 bagian, yaitu :

1. Sumber Primer adalah karya al-Gazālī berupa kitab-kitab klasik yang berkaitan dengan pendidikan, di antaranya:

Nadri taja, 2015

Implikasi konsep pendidikan berbasis akal dan *qalb* al-gazālī terhadap model pembelajaran pai di sekolah

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. *Al-Arba 'in fi Uṣṣuludīn*;
 - b. *Al-Munqiz min Ad-Dalal*;
 - c. *Al-Qiṣṣaṣ al-Mustaqīm*;
 - d. *Ayyuhal Walad*;
 - e. *Bidāyatul Hidayah*;
 - f. *Faḍailul Baṭiniyyah*;
 - g. *Faraiḍ al-La 'lai*;
 - h. *Fatihat al- 'Ulūm*;
 - i. *Iḥyā 'Ulumuddin*;
 - j. *Ma 'arij al-Quds*;
 - k. *Maqaṣid al-Mukallifīn*;
 - l. *Mau 'idzoh al-Mu 'minīn*;
 - m. *Minhaj al- 'Abidin*;
 - n. *Misykat al-Anwar*;
 - o. *Mizan al- 'Amal*;
 - p. *Mukasyafat al-Qulūb*
 - q. *Mukhtasar Iḥyā 'Ulumuddin*;
 - r. *Rasa 'il al-Gazālī*;
 - s. *Rauḍatu Aṭ-Ṭalibīn wa 'Umdatul Salikīn*;
2. Sumber sekunder adalah sumber kajian yang dikemukakan oleh pihak lain atau orang yang menulis tentang gagasan pemikiran al-Gazālī dalam bidang pendidikan. Di antara buku tersebut adalah:
- a. Filsafat ilmu al-Gazālī karya Dr.H. Saeful Anwar
 - b. Keajaiban hati (al-Gazālī) alih bahasa Mansyur Al-Katiri (K.H)
 - c. Kimia Kebahagiaan (al-Gazālī)
 - d. Konsep pemikiran al-Gazālī tentang pendidikan karya Abu Muḥammad Iqbal
 - e. Sistem Pendidikan versi al-Gazālī karya Fathiyah Hasan Sulaiman

Nadri taja, 2015

Implikasi konsep pendidikan berbasis akal dan *qalb* al-gazālī terhadap model pembelajaran pai di sekolah

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- f. Terjemah dan penjelasan *Bidāyah Al-Hidāyah* karya ust. Yahya Al-Mutamakkin
- g. Terjemah *Maroqil 'Ubudiyah* syarah *Bidāyah Al-Hidāyah* karya Muḥammad Nawawi al-Jawi
- h. Tuntunan Mencapai Hidayah Ilahi karya H.M. Fadlil Sa'id An-Nadwi

Data yang diperlukan dalam penelitian pustaka (*Library Research*) bersifat kualitatif tekstual dengan melakukan penelaahan terhadap karya al-Gazālī dalam kitab-kitabnya dan referensi lainnya yang berkaitan dengan pendidikan dalam pembahasan ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi, artinya peneliti mengumpulkan data dalam bentuk dokumen-dokumen, baik berupa buku, jurnal, majalah, artikel maupun karya ilmiah lainnya yang ada kaitannya dengan judul yang diangkat oleh penulis, yaitu tentang pengembangan konsep pendidikan berbasis akal dan *qalb* al-Gazali. Secara lebih terperinci langkah-langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, sebagaimana menurut Bisri (dalam Mahmud, 2011, hlm. 123) meliputi kegiatan:

1. Melakukan inventarisasi judul-judul bahan pustaka yang berhubungan dengan masalah penelitian;
2. Menentukan pemilihan isi dalam bahan pustaka. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan memilih topik yang terdapat dalam daftar isi atau sub judul;
3. Melakukan penelusuran terhadap isi tulisan dalam bahan pustaka. Penelusuran dilakukan dengan memilih unsur-unsur informasi, baik itu konsep, teori, dan unsur-unsur metodologi yang berkaitan dengan masalah penelitian;
4. Mengklasifikasikan hasil temuan dalam karya tulis berupa hasil bacaan sesuai dengan rumusan masalah dan pertanyaan penelitian. Bahan pustaka ini menjadi bahan baku untuk disajikan dalam rumusan tinjauan pustaka.

Nadri taja, 2015

Implikasi konsep pendidikan berbasis akal dan *qalb* al-gazālī terhadap model pembelajaran pai di sekolah

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Secara lebih terperinci, teknis dari kegiatan pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan topik penelitian bersumberkan pada sumber primer dari kitab al-Gazālī dan sumber sekunder dari penulis lain yang menulis tentang pemikiran al-Gazālī dalam pendidikan;
2. Menemukan konsep yang relevan dan mencari hubungan antar konsep;
3. Memutuskan variabel atau konsep mana saja yang menjadi perhatian penting yang akan diteliti;
4. Mengembangkan kerangka berfikir dengan cara mengembangkan konsep-konsep sentral dan kurang sentral, secara kontekstual dan proporsional;
5. Memeriksa kembali variabel atau konsep yang diteliti disesuaikan dengan bahan pustaka;
6. Mendokumentasikan keterangan bibliografi yang ditemukan pada tulisan-tulisan yang terdapat dalam literatur yang telah dibaca sebelumnya.

E. Teknik Analisis Data

Setelah terkumpul data secara keseluruhan dalam penelitian ini, maka data tersebut dianalisis untuk dapat ditarik sebuah kesimpulan. Analisis data merupakan tahapan terpenting dalam penelitian, karena menjadi sebuah intisari dalam pembahasan yang menentukan tingkat kualitas ketajaman pemikiran. Sebab pada tahap ini rumusan permasalahan sudah terjawab dan teruraikan dengan benar. Bentuk-bentuk teknik analisis data sebagai berikut:

1. Metode analisis deskriptif

Metode analisis deskriptif yaitu usaha untuk mengumpulkan data dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut (Surahman, 1990, hlm. 139). Data yang dikumpulkan dalam bentuk kata-kata dan gambar bukan dalam bentuk angka.

2. *Content Analysis* atau Analisis Isi

Nadri taja, 2015

Implikasi konsep pendidikan berbasis akal dan *qalb* al-gazālī terhadap model pembelajaran pai di sekolah

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Content Analysis adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang shohih dari sebuah dokumen. Menurut Hostil (dalam Moleong, 2002, hlm. 6) mengemukakan bahwa *Content Analysis* adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik pesan, dilakukan secara objektif, sistematis dan general. Gubrium, dkk (dalam Somantri, 2005, hlm. 60) menjelaskan bahwa peneliti dapat melakukan analisis dan interpretasi terhadap kajian teori dari beragam dokumen dimulai dari kertas pribadi (surat, laporan psikiatris) hingga sejarah kepentingan manusia.

Lebih detailnya, analisis data pada tahap ini dilakuan beberapa tahap sesuai data kualitatif sebagai berikut:

a. Analisis awal

Pada tahap awal analisis, peneliti melakukan penulisan dan penulisan deskriptif yang merefleksikan wacana dalam proses pengumpulan data. Tahap ini meliputi, 1) membuat catatan kecil yang menerangkan konsep yang hendak dikaji, 2) memberikan komentar atau refleksi mendetail dari data yang terkumpul, 3) dan mengelompokkan data yang menonjol, relevan, dan signifikan sesuai dengan judul yang dikaji.

b. Koding dan Kategorisasi

Data yang telah terkumpul kemudian direfleksikan melalui tahap analisis awal, peneliti akan menyusun dalam bentuk kategorisasi melalui koding. Kategori akan dibuat dalam bentuk pengelompokan bahan pustaka sesuai dengan jenisnya, yaitu primer dan sekunder. Data yang telah terkumpul akan dikelompokkan menurut kategorisasi yang dibentuk.

c. Konfirmasi data

Konfirmasi data merupakan sebuah proses yang dilakukan peneliti untuk memeriksa kembali kategorisasi data yang telah dikumpulkan dalam jumlah banyak. Jika data baru yang diperoleh menguatkan penjelasan maka analisis data

Nadri taja, 2015

Implikasi konsep pendidikan berbasis akal dan *qalb* al-gazālī terhadap model pembelajaran pai di sekolah

Universitas pendidikan indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menjadi lebih kuat. Bila tidak, maka peneliti akan merevisi kategorisasi dan analisis.

3. Triangulasi

Triangulasi digunakan untuk menguji keabsahan penelitian. Dalam *penelitian* ini, metode triangulasi yang akan dilakukan yaitu triangulasi peneliti (*multiple researches*) dan triangulasi sumber (*multiple sources*), yang secara simultan akan dilakukan pada bab IV mengenai pembahasan.